

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang bekerja memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Karena itu, rumah sakit harus mampu memberikan jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien (Ananda *et al.*, 2021). Salah satu indikator atau tolak ukur pelayanan kesehatan berkualitas rumah sakit adalah pelayanan keperawatan yang berkualitas. Bahkan, citra rumah sakit di mata masyarakat juga tergantung pada pelayanan keperawatannya (Abela-Dimesh & Vuksic, 2018).

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari metode manajemen keperawatan primer dimana salah satu kegiatan yang dilakukan adalah ronde keperawatan (*nursing round*). Ronde keperawatan berfungsi sebagai kerangka kerja berpikir yang sistematis, media untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dan kepekaan dan cara berpikir kritis terkait pengaplikasian teori ke dalam praktik keperawatan sehingga mampu meningkatkan kemampuan perawat dalam memecahkan masalah pasien (Nursalam, 2018; Marlindawani & Siahaan, 2020).

Manfaat ronde keperawatan yaitu untuk menumbuhkan cara berpikir kritis dan sistematis, meningkatkan kemampuan validasi data klien, meningkatkan kemampuan menentukan diagnosis keperawatan, menumbuhkan pemikiran tentang tindakan keperawatan yang berorientasi pada masalah klien,

meningkatkan kemampuan memodifikasi rencana asuhan keperawatan dan, meningkatkan kemampuan menilai hasil kerja (Siahaan *et al.*, 2018).

Selain itu ronde keperawatan juga dapat meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pasien, karena pasien merasa diperhatikan dan pasien bisa lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaannya, sehingga pasien bisa terbebas dari situasi sulit penuh tekanan, keselamatannya meningkat, terutama terhindar dari hasil fisiologis merugikan, bisa menciptakan efek positif pada status fisik dan mental pasien, bahkan bisa mencegah atau menekan terjadinya kekerasan verbal terhadap perawat dari pasien atau keluarga (Mulugeta *et al.*, 2020; Fan *et al.*, 2021; Sepahvand *et al.*, 2021; Roustaei *et al.*, 2023; Setiawan *et al.*, 2023). Sejumlah penelitian sebelumnya menyatakan pelaksanaan ronde keperawatan berpengaruh positif pada banyak hal, antara lain: kepuasan pasien, persepsi pasien tentang responsifitas perawat, dan kualitas asuhan keperawatan (Negarandeh *et al.*, 2020; Mulugeta *et al.*, 2020; Jennings & Mitchell, 2020).

Ronde keperawatan yang tidak dilakukan secara baik bisa menimbulkan kerugian pada pasien seperti memperlama rawat inap; resiko memperparah penyakit; disfungsi fisik dan ancaman hidup pasien; layanan keperawatan tidak profesional sehingga mutu atau kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit menjadi rendah (Ananda *et al.*, 2021; Muslimin, 2022). Saat ini, ronde keperawatan seringkali tidak dilakukan dengan optimal di rumah sakit. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perawat yang melaksanakan ronde keperawatan di salah satu rumah sakit di NTT berada dalam kategori kurang sebanyak 67% (Moi, 2019). Seharusnya ronde keperawatan dilakukan

secara reguler ketika ada pasien dengan kasus langka atau mengalami masalah keperawatan yang belum kunjung teratasi (Bagu & Syukur, 2023).

Studi pendahuluan penulis pada sekitar awal Februari 2024 di salah satu rumah sakit rujukan Provinsi Jawa Timur menunjukkan pelaksanaan ronde keperawatan di sejumlah ruang rawat inap belum optimal. Hal itu karena pelaksanaan ronde keperawatan hanya semi-ronde dimana pada saat dokter melakukan *visite* pada pasien, maka perawat ikut mendampingi. Kemudian kooordinasi dengan tenaga gizi hanya via telepon. Sementara profesional tenaga kesehatan lainnya seperti tenaga farmasi, dan lainnya tidak ikut melakukan ronde. Seharusnya, ronde keperawatan dilakukan oleh semua tenaga kesehatan agar tidak terjadi kesalahan sedikitpun dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Rujukan Provinsi Jawa Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah KIAN ini yaitu bagaimana pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit rujukan Provinsi Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan KIAN ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan ronde keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit rujukan Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penulisan KIAN ini diharapkan bisa menjadi sumbangan teoritis bagi dunia ilmu pengetahuan secara umum dan bagi dunia akademik secara khusus terkait dengan bagaimana pelaksanaan ronde keperawatan seharusnya dilakukan di suatu rumah sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penulisan KIAN ini diharapkan bisa bermanfaat bagi sejumlah pihak berikut ini:

1. Rumah Sakit

Hasil penulisan KIAN ini diharapkan bisa menjadi sumbangan informatif yang berarti bagi rumah sakit yang bersangkutan agar para perawat pelaksana dan tenaga kesehatan lainnya yang berkerja di dalamnya bisa meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan ronde secara teratur dan reguler. Tujuannya agar pelayanan kesehatan dan keperawatan yang diberikan kepada pasien menjadi maksimal dan optimal, sehingga pasien dan keluarganya merasa nyaman dan puas atas jasa pelayanan kesehatan yang diberikan.

2. Peneliti

Hasil penulisan KIAN ini diharapkan bisa menambah input pengetahuan baru terkait tema pelaksanaan ronde keperawatan yang sedang diangkat. Selain itu, peneliti lain diharapkan menjadikan hasil penulisan KIAN ini sebagai pijakan dalam melakukan penelitian dalam bidang sejenis, sehingga bisa menentukan bahasan atau variabel baru yang belum diulas. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan benar-benar orisinil dan bisa menjadikan tema penelitian ini semakin komprehensif.

3. Profesi Perawat

Profesi perawat diharapkan bisa menjadikan hasil penulisan KIAN ini sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keampilannya dalam melaksanakan ronde keperawatan sebagai bagian dari manajemen keperawatan primer di suatu lembaga pelayanan kesehatan.

